

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI TINGKAT KESEHATAN

Nama BPR : Koperasi BPR Tanjung Raya

Posisi : Semester 1 Tahun 2025

Faktor / Komponen	Penilaian Posisi Laporan Semester 1 Tahun 2025				Penilaian Posisi Sebelumnya Semester 2 Tahun 2024			
	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)
Profil Risiko		2	25%	0.5		2	25%	0.5
Tata Kelola		2	30%	0.6		2	30%	0.6
Rentabilitas		3	15%	0.45		3	15%	0.45
1. Return on Asset (ROA)	1.27%	3			0.89%	4		
2. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	92.27%	3			94.06%	3		
3. Net Interest Margin (NIM)	13.2%	1			11.43%	1		
Permodalan		2	30%	0.6		2	30%	0.6
1. Rasio KPMM	35.8%	1			31.42%	1		
2. Rasio MIAPB	9450.47%	1			5031.33%	1		
Nilai Komposit				2.15	Nilai Komposit			2.15
Peringkat Komposit				2 (Sehat)	Peringkat Komposit			2 (Sehat)

Analisis Posisi Laporan

1. Kesimpulan Tingkat Kesehatan

Tingkat Kesehatan BPR Tanjung Raya pada semester I tahun 2025 memiliki Peringkat Komposit 2 (PK-2) sama dengan semester sebelumnya, yang berarti tingkat kesehatan BPR secara umum adalah SEHAT sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain. Hal ini tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan tata kelola, rentabilitas, dan permodalan, yang secara umum baik. Jika terdapat kelemahan baik dari sisi internal maupun eksternal maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

2. Profil Risiko

Hasil penilaian dan penetapan Risiko Inheren dan KPMR Risiko Kredit untuk semester I (30 Juni 2025) predikat profil risiko BPR Tanjung Raya adalah 2 - RENDAH pada periode waktu tertentu pada masa yang akan datang (dan tidak terdapat perubahan risiko dengan periode sebelumnya yaitu RENDAH). Kondisi ini memberikan arti bahwa aktivitas bisnis BPR cukup baik namun masih ada kemungkinan mengalami kerugian walaupun tingkat risiko kredit BPR adalah RENDAH.

3. Tata Kelola

Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin

dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

4. Rentabilitas

Rentabilitas berada pada peringkat 2, dimana kondisi BPR saat ini memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a. Kinerja Bank dalam menghasilkan laba atau rentabilitas cukup memadai.
- b. Sumber utama rentabilitas berasal dari core earnings cukup dominan namun terdapat pengaruh yang cukup dari non core earnings.
- c. Komponen yang mendukung core earnings cukup stabil.
- d. Kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba pada masa datang cukup baik.

5. Permodalan

BPR memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang relatif MEMADAI terhadap kondisi risiko, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha dan kompleksitas usaha BPR. BPR termasuk dalam Peringkat 2 memenuhi seluruh atau sebagian besar karakteristik sebagai berikut :

- a. BPR memiliki tingkat permodalan yang memadai dan dapat mengantisipasi hampir seluruh risiko yang dihadapi,
- b. Kualitas komponen permodalan pada umumnya baik, permanen dan dapat menyerap kerugian,
- c. BPR telah melakukan simulasi kecukupan atau ketahanan modal dengan hasil yang dapat menutup seluruh risiko yang dihadapi dengan memadai,
- d. BPR memiliki menajemen permodalan yang baik dan/ atau memiliki proses penilaian kecukupan modal yang baik dan
- e. BPR memiliki akses sumber permodalan yang baik, namun dukungan permodalan dari pemegang saham.

Bandung, 21 Juli 2025
Koperasi BPR Tanjung Raya

Disetujui

Direktur Utama

Komisaris Utama